

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler Dongkrek di Cendekia Kids School dikelola secara terstruktur melalui empat tahapan operasional yang adaptif dengan karakteristik anak usia dini. Pada tahap perencanaan, program dirancang secara kolaboratif antara pihak manajemen dan pendidik untuk menyelaraskan visi pelestarian budaya lokal dengan penyesuaian alur cerita baru. Tahap pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas kerja yang spesifik berdasarkan keahlian masing-masing guru, namun tetap mengutamakan sistem kerja tim yang fleksibel di lapangan. Pada tahap pelaksanaan, latihan dikondisikan secara intensif di luar jam pembelajaran utama dengan menerapkan strategi pendekatan personal dan metode eksplorasi yang menyenangkan untuk menjaga motivasi serta mengatasi keterbatasan rentang fokus anak. Terakhir, pengendalian program dikendalikan melalui diskusi evaluasi rutin setelah latihan dan evaluasi berkala akhir semester untuk mengukur pencapaian target perencanaan serta menetapkan perbaikan untuk jadwal kegiatan latihan di masa mendatang.

Secara keseluruhan dari fungsi manajemen menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler ini dilakukan dengan pengelolaan yang tepat, sehingga kegiatan ini dirasa dapat memberikan dampak positif kepada anak seperti anak menjadi lebih percaya diri tampil di depan umum, melatih interaksi sosial anak, dan menanamkan nilai moral melalui budaya lokal.

Tingginya antusiasme pada anak dan banyaknya pihak luar yang tertarik menjadi bukti bahwa sekolah sudah dengan baik menjalankan fungsi manajerial kegiatan sekolah dalam melestarikan budaya lokal yang diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi salah satu ciri khas sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti merumuskan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait diantaranya adalah

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk terus memperdalam wawasan ilmu di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta meningkatkan kompetensi dalam penulisan akademik secara berkelanjutan.

2. Bagi PAUD Cendekia Kids School

Pihak sekolah diharapkan untuk mempertahankan konsistensi pelaksanaan ekstrakurikuler Dongkreng sebagai salah satu ciri khas dan keunggulan lembaga. Dalam proses latihan pada tim musik Dongkreng, sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang merata untuk mengeksplorasi seluruh alat musik tradisional yang digunakan, baik dalam melatih kepekaan ritme maupun tempo secara mandiri.

Lembaga juga diharapkan mulai memfasilitasi kelengkapan dokumen administrasi pendukung, seperti surat permohonan izin tertulis kepada orang tua, proposal kegiatan pementasan serta buku jurnal harian (logbook latihan anak). Penyusunan berkas-berkas ini sebaiknya dilengkapi kedepannya agar tata kelola administrasi program menjadi semakin rapi dan terstruktur, sehingga guru memiliki panduan kerja harian yang lebih terstruktur lapangan, serta memiliki rekam data tertulis yang akurat sebagai bahan evaluasi demi peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler di masa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada deskripsi manajemen dari kegiatan ekstrakurikuler Dongkrek meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*), strategi yang digunakan guru dan dukungan yang diberikan oleh orang tua anak di Cendekia Kids School. Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji kesenian tradisional pada anak usia dini disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian pada aspek yang belum tergali dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mencoba menggunakan pendekatan metodologi penelitian yang berbeda.